

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sudah ada di Indonesia sejak agama ini masuk ke negara tersebut. Pendidikan Islam ini dimulai pada tahap awal melalui interaksi antara guru dan siswa baik secara individu maupun kelompok. Kebijakan pengembangan pendidikan Islam terdiri dari 3 (tiga) komponen : tata kelola pendidikan yang baik, peningkatan kualitas dan daya saing, dan perluasan akses. Salah satu jenis institusi pendidikan Islam adalah Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Karena pentingnya dan peran besarnya dalam membentuk moral dan etika bagi generasi penerus bangsa, lembaga pendidikan Al Qur'an (TPQ) memiliki kemampuan dan kekuatan yang sangat besar terhadap perkembangan pendidikan keagamaan. Yayasan tersebut mengajarkan membaca Al Qur'an, ilmu tajwid, doa-doa harian, menghafal surat-surat pendek, praktik wudhu dan sholat yang baik dan materi ibadah dasar lainnya (Shifaul & Wisnu, 2021).

Organisasi nirlaba biasanya disebut sebagai organisasi *non-profit* karena mereka bekerja untuk tujuan tertentu dari pada mencari keuntungan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa organisasi nirlaba lebih fokus pada mendukung masalah atau masalah yang tidak komersial dan menarik perhatian publik. Yayasan pendidikan, antara lain sekolah negeri, organisasi nirlaba, rumah sakit, klinik, organisasi politik, lembaga bantuan hukum,

masjid, museum, dan Taman Pendidikan Al Qur'an. Salah satu organisasi nirlaba yang paling umum yaitu yayasan pendidikan, yang membentuk siswa berprestasi melalui program pendidikan mereka (Purwanto, 2022). Organisasi nirlaba ini mendapatkan uang masuk dari donasi anggota atau donatur, yang tidak menuntut imbalan apapun atas donasinya (Setiawati & Hafni, 2023).

Yayasan adalah suatu bentuk organisasi nirlaba atau *non profit*. Yayasan merupakan kelompok orang dengan beragam sumber daya dan memiliki tujuan kolektif dalam bidang sosial, keagamaan, atau kemanusiaan yang ingin mereka capai bersama (Dewi, 2022). Yayasan juga termasuk jenis lembaga yang tidak dibentuk untuk tujuan mencari keuntungan. Organisasi nonlaba, seperti yayasan, dibagi menjadi berbagai jenis berdasarkan bidang mereka, seperti sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Organisasi nirlaba tidak berfokus pada keuntungan atau laba. Salah satu contoh bidang keagamaan adalah yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an. Karena yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak berfokus untuk mencari keuntungan atau laba, terkadang mereka hanya membuat laporan keuangan sederhana, beberapa bahkan hanya menyajikan laporan pemasukan dan pengeluaran. Akibatnya, manajemen tidak dapat mengetahui apakah yayasan tersebut mengalami defisit atau surplus. Kemudian, organisasi tetap harus membuat laporan keuangan sesuai dengan peraturan meskipun tidak berfokus pada laba atau keuntungan. Hal ini karena tuntutan akuntabilitas dan transparansi pada sektor publik.

Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an telah membuat laporan keuangan, tetapi masih belum sesuai dengan Pedoman Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35 (Isak 35) karena mereka hanya menyajikan laporan keuangannya dengan aktivitas kas masuk dan kas keluar saja. Semua organisasi termasuk yayasan harus memiliki laporan keuangan untuk melihat seberapa baik kinerja mereka selama perkembangan organisasi mereka. Hal ini karena laporan keuangan menunjukkan pertanggung jawaban untuk pengelolaan dan sumbangan yang mereka terima. Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan organisasi termasuk yayasan. Oleh karena itu, yayasan perlu menyusun laporan keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta memperlihatkan hubungan keuangan dalam merancang rencana saat ini, sehingga yayasan dapat memprediksi dampak dari keputusan yang dibuat (Amaliyah, 2023).

Laporan keuangan yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an dibuat serta dipublikasikan dengan tujuan sebagai berikut : membuat pengurus yayasan bertanggung jawab atas informasi laporan keuangan yang disusun dan diserahkan oleh pengurus yayasan untuk menginformasikan tentang cara mereka menggunakan sumber daya yang diberikan serta untuk memberikan data mengenai posisi keuangan, kinerja, arus kas, dan informasi lain yang relevan bagi mereka yang mengambil keputusan ekonomi. Kebijakan akuntansi yayasan harus mengikuti prinsip kewaspadaan dan mencakup semua hal yang signifikan, sesuai dengan

ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan komprehensif mencakup laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Akuntansi yayasan dilakukan dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang menjadi acuan. Selain itu, akuntansi yayasan menggunakan PSAK No 45 yang mengatur organisasi nirlaba bersama dengan ISAK No 35 (Yuliansyah et al., 2020).

Penyusunan laporan keuangan *non-profit* ini awalnya ditetapkan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) ini diterbitkan dari Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). Namun, pada 11 April 2019 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) yang berubah menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), yang berlaku mulai 1 Januari 2020 untuk entitas non-laba (Nanda et al., 2023). Menurut ISAK 35, akuntansi entitas nirlaba harus menghasilkan laporan keuangan yang meliputi catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas (Setiawati & Hafni, 2023).

Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Anshoriyah merupakan institusi pendidikan Islam yang setiap tahun didukung oleh guru dengan tingkat pendidikan tinggi, terutama dalam bidang agama. Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Anshoriyah yang mendapatkan pendanaan berasal

dari spp yang dibebankan kepada wali santri dan banyak donatur yang membantu membangun sarana dan prasarana yayasan tersebut. Pengelolaan pada Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Anshoriyah membuat catatan pemasukan dan pengeluaran untuk mencatat masuk dan keluarnya kas, untuk memenuhi kewajiban mereka sebagai lembaga *non-profit*. Observasi awal di Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Anshoriyah menunjukkan bahwa adanya permasalahan pada pencatatan keuangannya yang masih menggunakan manual. Hal Ini terjadi karena kekurangan pengetahuan dan sumber daya manusia yang cukup untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Oleh karena itu, sebagai lembaga perekonomian, Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Anshoriyah memerlukan pengelolaan dan pencatatan keuangan yang ketat. Semua transaksi keuangan yang harus dicatat melalui akuntansi (Dewa & Henri, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi yayasan yaitu berdasarkan ISAK 35. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepercayaan. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk memberikan judul "Implementasi Akuntansi Yayasan Berdasarkan ISAK

No 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Al Anshoriyah Kademangan Dukuhturi Kabupaten Tegal.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Implementasi Akuntansi Yayasan Berdasarkan ISAK No 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Al Anshoriyah Kademangan Dukuhturi Kabupaten Tegal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi akuntansi yayasan berdasarkan isak no 35 pada laporan keuangan Yayasan Al Anshoriyah Kademangan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan kemajuan penelitian. Mereka juga akan berfungsi sebagai referensi untuk menyusun laporan keuangan organisasi nonlaba yang sesuai dengan ISAK 35.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, khususnya tentang bagaimana ISAK 35 diterapkan di tempat kerja dan mekanisme pelaporan keuangan nonlaba, yang mana selama ini

telah di pelajari di bangku perkuliahan, serta meningkatkan kemampuan penulis untuk menulis karya ilmiah.

b. Bagi Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Anshoriyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempertimbangkan dan memperbaiki proses pengambilan keputusan di masa mendatang dan untuk membantu memperbaiki laporan keuangannya.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hal ini diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia akademik dan akan berfungsi sebagai landasan dan pedoman bagi peneliti di masa yang akan datang.

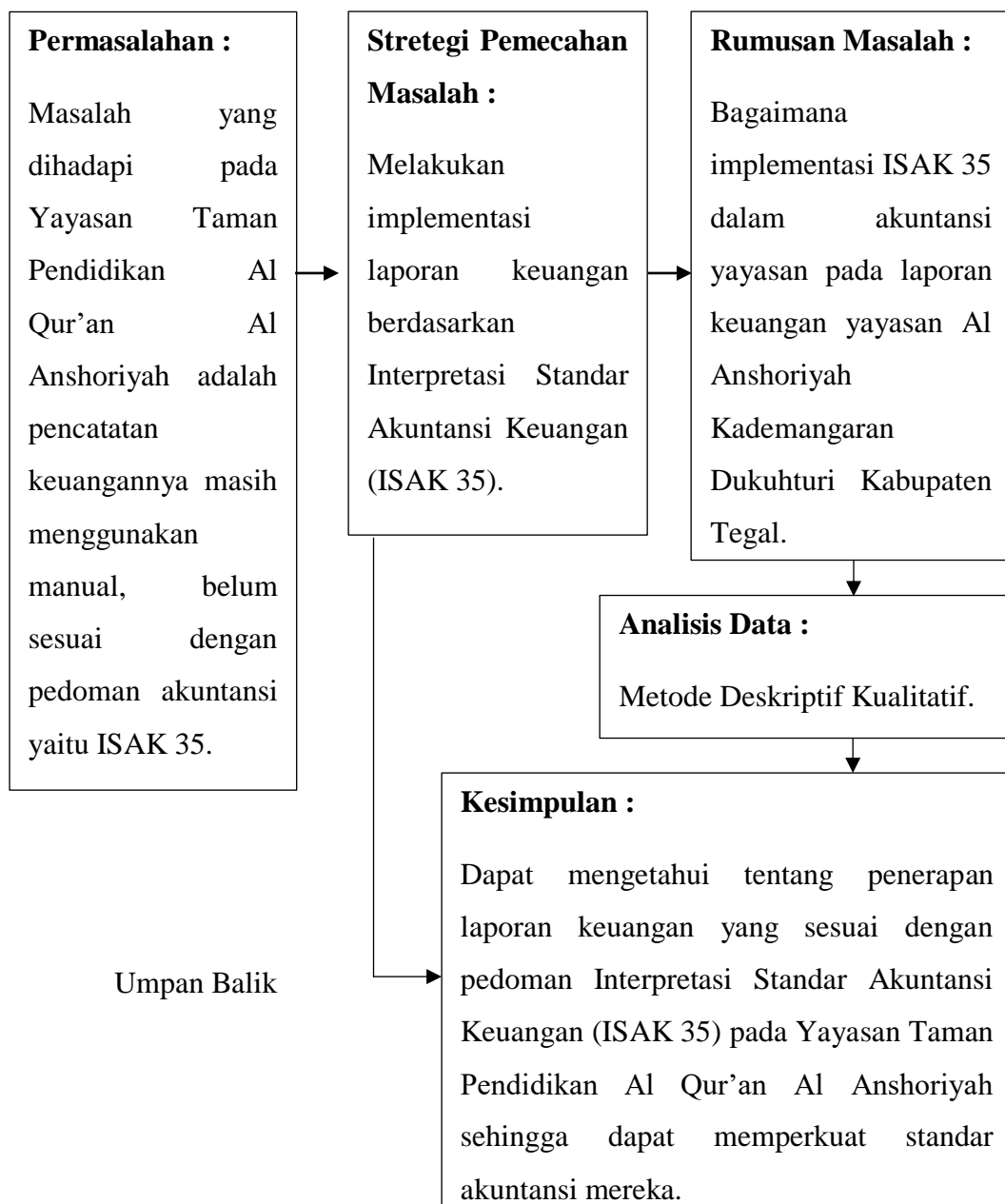
1.5 Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah yang berkaitan dengan penelitian supaya diskusi tidak meluas dan peneliti dapat lebih fokus. Peneliti hanya melakukan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi nirlaba adalah berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Anshoriyah pada tahun 2023.

1.6 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini kerangka berfikir untuk memecahkan masalah pada suatu organisasi nirlaba, organisasi nirlaba yang biasanya disebut sebagai organisasi *non-profit* karena mereka bekerja untuk tujuan tertentu dari pada mencari keuntungan. Organisasi nirlaba pada penelitian ini yaitu

Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Anshoriyah, yayasan tersebut memiliki permasalahan pada laporan keuangannya yang masih menggunakan manual, mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluarannya saja. Kemudian, untuk metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini maka, penyederhanaan dapat dilakukan menggunakan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dirancang untuk membuat pembaca lebih mudah memahami penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

Uraian sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi sampul depan dan judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah demi kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penulis dalam penelitian seperti menjelaskan teori-teori tentang laporan keuangan pesantren berdasarkan ISAK 35.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan Lokasi penelitian (tempat dan alamat), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian gambaran umum objek penelitian. Memberikan secara singkat seperti profil singkat yayasan, struktur organisasi. Pada hasil implementasi data memuat laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian. Pada saran berisi tindakan yang perlu diambil untuk di tindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan semua pustaka yang dipakai penulis dalam mengerjakan tugas akhir baik itu berbentuk buku, majalah, website, jurnal, artikel, dan literatur lainnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang memuat informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan penelitian penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain